

## **PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER AKUNTANSI SEBAGAI PEMODERASI**

**Mara Irinning Tyas  
Riris R. Sitorus**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta  
**Email :** [iyas\\_ayu@ymail.com](mailto:iyas_ayu@ymail.com), [riris.sito@yahoo.com](mailto:riris.sito@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dengan keahlian pemakai komputer Akutansi sebagai variabel moderating. Responden dalam penelitian ini adalah Manajer, Asisten Manajer, Supervisor, dan IT yang bekerja pada bank Mandiri, bank BNI, bank BRI, dan bank BTN yang berada di Jakarta Utara. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, yaitu pengambilan dengan tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Tekanan anggaran waktu dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Keahlian pemakai komputer akuntansi sebagai moderating memiliki pengaruh tidak signifikan dan memperlemah tekanan anggaran waktu dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

**Kata kunci :** tekanan anggaran waktu, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, kinerja manajerial, dan keahlian pemakai komputer akuntansi.

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to examine the effect of time budget pressure and the level of effectiveness of accounting information system on managerial performance with expertise Accounting computer users as moderating variable. Respondents in this study is the Manager, Assistant Manager , Supervisor, and IT who worked at Bank Mandiri, Bank BNI, BRI and BTN are located in North Jakarta. The sampling method used in this research is purposive sampling, that is taking the technique of sampling with particular consideration. While the data processing methods used by researchers is multiple regression analysis. The results showed that time budget pressure has an insignificant effect on managerial performance, while the level of effectiveness of accounting information systems have the significant influence on managerial performance. Time budget pressure and the level of effectiveness of accounting information systems together have the significant influence on managerial

performance. Accounting expertise as a moderating computer users have no significant influence and weaken the budget pressures of time and the level of effectiveness of the system of accounting information on managerial performance.

**Keywords: time budget pressure, the effectiveness of accounting information systems, managerial performance, and accounting skills computer users.**

## 1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha saat ini banyak faktor yang menyebabkan bank harus meningkatkan efektivitas dalam operasi kinerjanya untuk dapat bersaing dengan bank lain, dengan adanya tuntutan tersebut mengharuskan bank untuk berorientasi pada fungsi pelayanan yang semakin efektif, efisien, representif, dan responsive, setiap bank dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang operasional maupun dalam bidang manajerial, dan tentunya kinerja manajerial ini tidak lepas dari faktor-faktor lain yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan baik buruknya kinerja manajerial. Perlunya suatu alat manajemen strategi yang mampu secara komprehensif melihat perspektif yang ada dalam perusahaan untuk membuat suatu perencanaan strategi yang baik (Laksmi, 2011). Balanced scorecard (BSC) adalah kartu skor yang berfungsi untuk mengukur suatu kinerja dengan memperhatikan keseimbangan antara jangka panjang dan jangka pendek, antara sisi keuangan dan non keuangan, serta melibatkan faktor yang termasuk faktor internal dan eksternal. Biasanya dalam mencapai visi yang diinginkan perusahaan, BSC digunakan sebagai perancangan strategi yang dapat menyatukan perspektif yang ada (Sofian, 2006)

Anggaran waktu adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai yang dinyatakan dalam ukuran finansial selama dalam periode waktu tertentu (Mardiasmo, 2002;61). Penelitian Lesmana (2011) menemukan hubungan positif antara informasi yang berkaitan dengan pekerjaan dan kinerja manajerial, Ia menyatakan bahwa informasi kinerja yang komprehensif dari sistem pengukuran kinerja akan memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan untuk proses pengambilan keputusan sehingga meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sigilipu (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja, berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dari kedua variabel bebas yang diteliti, faktor sistem pengukuran kinerja mempunyai pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan faktor informasi akuntansi manajemen.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan meneliti ‘‘ Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Keahlian Pemakai Komputer Akuntansi Sebagai Pemoderasi’’ Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama dan Suardikha (2013) tentang ‘‘Keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik dan tingkat efektivitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan’’.

Berdasarkan perumusan di atas maka ditetapkan perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial? Apakah tingkat efektivitas sistem informasi

berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial? Apakah tekanan anggaran waktu, dan tingkat efektivitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial? Apakah keahlian pemakai komputer dapat memperkuat pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kinerja manajerial? Apakah keahlian pemakai komputer akuntansi dapat memperkuat pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

## **2. TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **A. Teori Penetapan Tujuan**

Teori Penetapan Tujuan yaitu memilih tujuan, model individual yang menginginkan untuk menggunakan konsep penetapan tujuan yaitu adanya kejelasan, tujuan yang menantang, dan berkomitmen untuk mencapainya (Budiharjo, 2008). Sumber utama dari motivasi kerja adalah keinginan untuk bekerja mencapai sasaran. Dari uraian teori tersebut, maka dapat diasumsikan untuk mewujudkan tercapainya tujuan disuatu perbankan sangat diperlukan penilaian kinerja manajerial. Penelitian ini mempertimbangkan implikasi teori goal setting untuk mencapai sasaran yang strategik yang dirumuskan melalui Perspektif dalam Balanced Scorecard.

### **B. Tekanan Anggaran Waktu dan Kinerja Manajerial**

Menurut Juniarti dan Evelyne (2003) Terdapat hubungan antara karakteristik informasi berupa intregrasi dan timelines terhadap kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan manajer membuat perencanaan, dan hubungan tersebut signifikan secara statistik. Menurut hasil penelitian (Fitri, 2004) menunjukkan hasil bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Demikian juga pada penelitian (Hansen dan Mowen, 20014;375) . yang menunjukkan hasil tekanan anggaran waktu membuat manajer dapat lebih meningkatkan kemampuan bahkan melampaui tujuan yang direncanakan. Dari kedua penjelasan diatas dapat diambil hipotesis pertama yang diajukan adalah  $H_1$  : Tekanan Anggaran Waktu mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

### **C. Tingkat Efektivitas sistem informasi akuntansi dan Kinerja Manajerial**

Perusahaan dituntut dapat meningkatkan teknologi informasi yang mendukung kegiatan manajerial perusahaan yaitu yang dapat memberikan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik suatu perusahaan untuk membantu mengkoordinasikan, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional pada perusahaan. Menurut penelitian Lesmana (2011) menemukan hubungan positif antara informasi yang berkaitan dengan pekerjaan dan kinerja manajerial .Ia menyatakan bahwa informasi kinerja yang komprehensif dari sistem pengukuran kinerja akan memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan untuk proses pengambilan keputusan sehingga meningkatkan kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sigilipu (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja, berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dari kedua variable

bebas yang diteliti, faktor sistem pengukuran kinerja mempunyai pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan faktor informasi akuntansi manajemen. Dari kedua penjelasan diatas dapat diambil hipotesis kedua yang diajukan adalah H2: Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

#### **D. Tekanan Anggaran Waktu, Tingkat Efektivitas sistem informasi akuntansi dan Kinerja Manajerial**

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang benar, maka manajemen dalam bank dapat mengevaluasi hasil dari suatu operasi atau suatu kegiatan apakah berjalan dengan efisien dan efektif. Menurut penelitian (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014) menunjukkan bahwa Variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di kabupaten Bandung, serta menurut (Amertadewi dan Dwiranta, 2013) bahwa partisipasi tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Menurut kedua penjelasan tersebut diatas dapat diambil hipotesis ketiga yang diajukan adalah H3 : Tekanan Anggaran Waktu, Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

#### **E. Keahlian pemakai komputer, Tekanan anggaran waktu, Kinerja Manajerial**

Sistem informasi merupakan suatu system yang tujuannya menghasilkan keluaran informasi yang berguna, relevan , tepat waktu , dan akurat (Romney, 2006) .Keluaran yang tidak didukung oleh ketiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna bagi suatu manajemen perusahaan , tetapi hanya merupakan sampah (Jogiyanto, 2000) . Menurut Robbin dan Hellriegel (1993) dalam berhubungan dengan pihak luar , manajer perlu melengkapi diri dengan informasi dan pengetahuan yang luas mengenai situasi internal dan eksternal perusahaan, kemampuan manajer membuat perencanaan, kemampuan manajer dalam mencapai target (dalam segi waktu dan hasil kinerja) dan kiprah manajer diluar perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Menurut penjelasan tersebut diatas dapat diambil hipotesis keempat yang diajukan adalah H4 : Keahlian pemakai komputer akuntansi dapat memperkuat pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kinerja manajerial.

#### **F. Keahlian pemakai komputer, Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja manajerial**

Menurut Alanita dan Suaryana (2014) bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi keuangan, kecanggihan teknologi dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang positif pada kinerja individu. Berbeda dengan penelitian Laksmana (2002) semakin tinggi teknologi informasi dan saling ketergantungan akan semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi SAM scope, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Menurut penjelasan tersebut diatas

dapat diambil hipotesis kelima yang diajukan adalah H5 : Keahlian pemakai komputer akuntansi dapat memperkuat pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam rangka penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada karyawan yang bekerja pada bank Persero yang ada di Jakarta Utara. Populasi pada penelitian ini adalah manager, asisten manager, supervisor semua bidang, dan IT yang bekerja pada bank Mandiri, bank BRI, bank BTN, dan bank BNI di area Jakarta Utara, sampel pada penelitian ini sebanyak 109 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purpose sampling, yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert (likert scale), yaitu mengukur respon subyek ke dalam 5 (lima) poin.

### 4. HASIL PENELITIAN

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 macam bank di Jakarta Utara dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 109 responden. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reabilitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji F).

Tabel 1  
**Uji Validitas**

#### Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1-P4	0.373-0.697	0.552-0.737
P5-P10	0.429-0.637	0.707-0.757
P11-16	0.280-0.505	0.581-0.675
P17-P20	0.453-0.673	0.673-0.802

Uji Validitas pada kolom Corrected Item-Total Correlation

1. Variabel X<sub>1</sub> memiliki nilai r hitung (0,373 – 0,697) > r tabel, nilai r tabel adalah 0,195. Maka disimpulkan bulir pertanyaan dari variabel X<sub>1</sub> valid.
2. Variabel X<sub>2</sub> memiliki nilai r hitung (0,429 – 0,637) > r tabel, nilai r tabel sebesar 0,195. Maka disimpulkan bulir pertanyaan dari variabel X<sub>2</sub> valid.
3. Variabel Z memiliki nilai r hitung (0,280 – 0,505) > r tabel, nilai r tabel sebesar 0,195. Maka disimpulkan bulir pertanyaan dari variabel Z valid.
4. Variabel Y memiliki nilai r hitung (0,453 – 0,673) > r tabel, nilai r tabel sebesar 0,162. Maka disimpulkan bulir pertanyaan dari variabel Y valid.

Uji reliabilitas pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , Y, dan Z dilihat pada kolom Cronbach's Alpha nilainya lebih besar dari 0,60. maka disimpulkan bahwa jawaban responden atas pertanyaan adalah reliabel.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, berikut disajikan hasil pengolahan data dari Program SPSS yang terlampir dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.701	1.757		7.228	.000
	X1=Tekanan Anggaran waktu	.068	.081	.084	.835	.406
	X2=Tingkat efektifitas SIA	.155	.067	.230	2.299	.023

a. Dependent Variable: Y=Kinerja Manjerial

Sumber : Ooutput SPSS

Tabel 3  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.271	2	9.636	4.212	.017 <sup>a</sup>
	Residual	242.472	106	2.287		
	Total	261.743	108			

a. Predictors: (Constant), X2=Tingkat efektifitas SIA, X1=Tekanan Anggaran waktu

b. Dependent Variable: Y=Kinerja Manjerial

Sumber : Output SPSS

### Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah  $H_1$  : Diduga Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Pada tabel 4.14 hasil pengujian hipotesis pada kolom sig. menunjukkan bahwa pengaruh Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) terhadap Kinerja manajerial (Y) adalah tidak signifikan, karena Sig 0,406 > 0,05. Sehingga Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Cara yang kedua adalah dengan membandingkan

antara hasil  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 0,835 < t_{tabel} 1,970$ . Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel  $X_1$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) ditolak. Hal tersebut karena situasi tekanan anggaran waktu hanya sebagai pendukung kinerja Manajerial.

### Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $H_2$  : Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajerial.

Pada tabel 2 kolom sig. menunjukkan bahwa pengaruh Tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Manajerial ( $Y$ ) adalah signifikan, karena Sig  $0,23 < 0,05$ . Sehingga Tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Manajerial ( $Y$ ). Cara yang kedua adalah dengan membandingkan antara hasil  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,299 > t_{tabel} 1,970$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) diterima.

### Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $H_3$ : Diduga Tekanan Anggaran waktu dan tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Tabel diatas kolom Sig.  $0,017 < 0,05$ , yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel tekanan anggaran waktu dan tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Cara yang kedua adalah dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kolom  $F_{hitung}$  sebesar  $4,212 > F_{tabel} 3,090$  yang berarti bahwa variabel tekanan anggaran waktu dan tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### Hipotesis Keempat ( $H_4$ )

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $H_4$  : Diduga Keahlian pemakai Komputer Akuntansi sebagai variabel moderating mampu memperkuat tekanan anggaran waktu terhadap Kinerja Manajerial.

Tabel 4  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.816	1.678		7.043	.000
X1=Tekanan Anggaran waktu	.056	.078	.070	.725	.470

Z=Keahlian pemakai Komputer Akuntansi	.190	.058	.313	3.260	.001
---	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y=Kinerja Manjerial

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.471	13.739		.471	.639
X1=Tekanan Anggaran waktu	.383	.836	.472	.458	.648
Z=Keahlian pemakai Komputer Akuntansi	.390	.514	.643	.758	.450
Moderasi X1*Z	-.012	.031	-.595	-.392	.696

Sumber : Output SPSS

Hasil run SPSS dalam penelitian ini menghasilkan **Persamaan 1**, yaitu  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z$  atau  $Y = 11,816 + 0,725 X_1 + 3260 Z$  dan **Persamaan 2**, yaitu  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 Z * X_1$  atau  $Y = 6,471 + 0,472 X_1 + 0,643 Z - 0,595 Z * X_1$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pada **Persamaan 1**  $\beta_2$  signifikan, dan pada **Persamaan 2**  $\beta_3$  tidak signifikan, maka variabel Keahlian pemakai Komputer Akuntansi (Z) merupakan pure moderator. Selanjutnya Uji Hipotesis dilihat dari **Persamaan 2**, dengan melihat tanda  $\beta_3$ , jika bertanda positif (+), maka hal tersebut berarti variabel Keahlian pemakai Komputer Akuntansi (Z) berpeluang memperkuat pengaruh dari variabel Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Sebaliknya juga, jika bertanda negatif (-), maka hal tersebut berarti variabel Keahlian pemakai Komputer Akuntansi (Z) berpeluang memperlemah pengaruh dari variabel Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) ke variabel Kinerja Manajerial (Y). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa di **Persamaan 2**  $\beta_3$  bertanda negatif, hal ini berarti variabel Keahlian pemakai Komputer Akuntansi (Z) berpeluang memperlemah pengaruh dari variabel Tekanan Anggaran Waktu ( $X_1$ ) terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Namun, penulis melihat bahwa meskipun pengaruhnya negatif, pengaruhnya tidak signifikan karena  $\text{sig } 0,696 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis Keempat ( $H_4$ ) ditolak.

#### Hipotesis Kelima ( $H_5$ )

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $H_5$  : Diduga Diduga Keahlian pemakai Komputer Akuntansi sebagai variabel moderating mampu memperkuat Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial.



Tabel 6  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.759	1.790		6.010	.000
X2=Tingkat Efektifitas SIA	.103	.066	.154	1.569	.120
Z=Keahlian Pemakai Komputer Akutansi	.167	.059	.275	2.802	.006

a. Dependent Variable: Y=Kinerja Manjerial

Tabel 7  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.613	24.760		1.317	.191
X2=Tingkat efektifitas SIA	-.772	.992	-1.149	-.779	.438
Z=Keahlian pemakai Komputer Akutansi	-.615	.886	-1.014	-.695	.489
Moderasi X2*Z	.031	.035	2.159	.885	.378

a. Dependent Variable: Y=Kinerja Manjerial

Sumber : Output SPSS

Hasil *run* SPSS dalam penelitian ini menghasilkan **Persamaan 3**, yaitu  $Y = a + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z$  atau  $Y = 10,759 + 0,154X_2 + 0,275Z$  dan **Persamaan 4**, yaitu  $Y = a + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 Z * X_2$  atau  $Y = 36,613 - 1,149X_2 - 1,014Z + 2.159Z * X_2$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pada **Persamaan 3**  $\beta_2$  signifikan, maka variabel Keahlian pemakai Komputer Akutansi (Z) merupakan pure moderator. Selanjutnya Uji Hipotesis pada **Persamaan 4**  $\beta$  bertanda positif, hal ini berarti variabel Keahlian pemakai Komputer Akutansi (Z) berpeluang memperkuat pengaruh dari variabel Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akutansi ( $X_2$ ) terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Namun, penulis melihat bahwa meskipun

pengaruhnya positif, pengaruhnya tidak signifikan karena  $\text{sig } 0,489 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis Kelima ( $H_5$ ) ditolak.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi hipotesis. Pada koefisien determinasi pengaruh tekanan anggaran waktu dan tingkat efektivitas system informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial diperoleh Koefisien Determinasi *Adjusted R square* sebesar 0,056 atau sebesar 5,6% yang berarti bahwa kemampuan variabel X1 dan X2 dalam menjelaskan variabel Y adalah sebesar 5,6%. Sedangkan sisanya 94,4% dijadikan variabel lain diluar dari variabel penelitian ini. Koefisien Determinasi menggunakan *Adjusted R Square*, karena variabel bebas lebih dari satu, sedangkan apabila variabel bebas hanya satu, maka koefisien determinasi akan dihitung dari *r square*.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulannya adalah Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa Tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan hasil bahwa secara bersama sama tekanan anggaran waktu dan Tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa moderasi dari keahlian pemakai komputer akuntansi berpengaruh positif mempengaruhi tekanan anggaran waktu terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti hipotesis keempat ditolak. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa moderasi keahlian pemakai komputer akuntansi berpengaruh memperkuat tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti hipotesis kelima ditolak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

Bank Persero di Jakarta Utara lebih menekankan pada waktu proses, pembuatan laporan dan efektivitas sistem yang dipakai agar lebih maksimal dalam pelayanan sehingga bisa bersaing dengan bank-bank swasta lain. Perlu adanya evaluasi kinerja manajer bank dan user sistem akuntansi yang dipakai di bank-bank tersebut untuk memastikan bahwa sistem sudah terpakai dengan maksimal. Perlu digunakannya variabel lain untuk penelitian-penelitian selanjutnya, contohnya kinerja karyawan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki yaitu seperti, Penelitian ini terbatas pada bank Persero menurut Bank Indonesia yang berada di area Jakarta Utara. Data-data yang diperoleh tidak lengkap dikarenakan tidak mendapat izin dari bank tersebut sehingga mempengaruhi jumlah responden yang didapat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alanita, Ni Putu ; Suaryana, I Gusti Ngurah Agung (2014) “ Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, *Kecanggihan Teknologi Informasi , dan Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Individu*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):33-45.
- Amertadewi,Tjokorda Istri Mas ; Dwirandra,A.A.N.B.2013.“*Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Locus of Control dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.3 (2013): 550-566
- Budiharjo. C, 2008 , “ *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kepuasan dan Komitmen Organisasional terhadap Semangat Kerja Karyawan*” Program Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Hansen, Don R. dan Marryane M. Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*, Edisi tujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Laksmi, Venda . A, 2011. “ *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard ( Study kasus pada PT. Bank Jateng Cabang Utama Semarang)*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.
- Lesmana, Desy.2011. *Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Kompensasi Insentif dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol. 1 No.3. September 2011.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Pratama , Gede.A.P. dan Suardikha I.M.S, 2013. “ *Kenyamanan Fisik, Tingkat Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan*” Dalam *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2(2013); 361-381.
- Ratnaningsih, Kadek.I. dan Suaryana, I Gusti.N.A. 2014.” *Pengaruh Teknologi Informasi,Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1(2014)1-16.
- Sigilipu, Steffi, 2013. “ *Pengaruh Penerapan Informasi akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial*”. Dalam *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247*.
- Sofian,J.2006.*Berkenalan dengan Balanced Scorecard (BSC)*  
<http://jsofian.wordpress.com/2006/07/19/berkenalan-dengan-balanced-scorecard-bsc/>.

Jurnal Akuntansi Manajerial  
ISSN (E): 2502-6704  
Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2016: 87-101

Publikasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta  
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>

[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)  
[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)  
[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)